

Reverend Insanity Chapter 1825 Bahasa Indonesia

Bab 18251825 Mendapatkan Bunga Merah

“Siswa Li Xiao Bai menyapa kedua guru. “Li Xiao Bai berjalan di atas panggung dan berkata dengan sopan.

Cendekiawan Besar Shen tersenyum padanya, mengangguk.

Sementara itu, Guru Jiang dari sekolah ini bertanya: “Xiao Bai, apakah Anda punya puisi?”

Guru Jiang sedikit khawatir terlihat di antara alisnya. Xiao Bai ini sangat berbakat dalam bakat, semoga dia memiliki semacam persiapan sebelum ini, jika tidak dengan standarnya saat ini, ini akan menjadi pertunjukan yang mengecewakan.

Tidak apa-apa jika dia adalah satu-satunya orang yang kecewa, tetapi sekarang dengan Great Scholar Shen di sini ... Terutama ketika paruh pertama kompetisi ini sangat menarik dan akan menjadi terkenal di dunia, jika setengah kemudian mengecewakan, semua orang di dunia akan tahu bahwa Guru Jiang adalah orang yang berbakat tetapi tidak bisa mengajar bakat muda sendiri.

“Guru, saya sudah menyiapkan puisi. “Li Xiao Bai segera menjawab, dia cukup percaya diri.

“Kalau begitu, mari kita dengarkan. “Guru Jiang sedikit lebih terjamin sekarang.

Surga-surga Sastra Mendalam ini tidak seperti tempat lain, ia memiliki budaya sastra yang berkembang.

Jika ada yang bisa membuat puisi yang baik, bahkan jika tidak ada yang memberi mereka penghargaan, surga dan bumi akan memberi mereka manfaat!

Jadi, seni membuat puisi adalah tugas yang penting, secara langsung memengaruhi kehidupan, status, reputasi, dan masa depan orang tersebut.

Biasanya, sebagian besar sarjana akan mengakumulasi fondasi mereka dan menyimpan beberapa baris puisi yang bagus sebagai rahasia, bahkan jika mereka tidak dapat membuat puisi dengan baris-baris itu, mereka akan menyimpannya untuk masa depan.

Jadi, meskipun banyak sarjana dapat membuat puisi yang bagus, mereka tidak akan menerbitkannya. Mereka akan menyembunyikan kekuatan mereka dan menggunakannya untuk menghadapi kompetisi puisi yang sulit.

Karena itu, tidak aneh atau mengejutkan bahwa Li Xiao Bai menyiapkan puisi.

Li Xiao Bai punya pertimbangan.

“Saya telah membaca puisi yang tak terhitung jumlahnya dalam hidup saya, sebagian besar adalah

ciptaan mengejutkan dunia, mereka terkenal di Bumi bahkan setelah ribuan tahun, dan setelah sekian lama, literatur di Bumi berkembang pesat. ”

“Tapi jika aku mencoba menggunakan puisi ini, itu akan menjadi masalah!”

“Dunia surga-surga ini memiliki lingkungan jalur informasi, yang paling unggul dalam mengumpulkan informasi. Terutama metode untuk mengamati qi sastra dan bakat qi, hampir semua orang memiliki metode seperti itu, mereka hanya bervariasi dalam kedalaman kemampuan. ”

“Saya kekurangan qi sastra dan bakat qi, sebelum saya menggunakan penggantian jiwa, ini hanya seorang siswa biasa. Dengan menciptakan puisi yang mengejutkan dunia sekarang, tidak hanya orang tidak akan percaya padaku, mereka juga akan curiga dan mulai menyelidiki saya. ”

“Bahkan jika aku mencoba menjelaskan bahwa itu bukan pekerjaanku setelahnya, itu akan terlambat. Saya akan dianggap tidak jujur, di dunia ini, semua orang akan membenci dan membenci saya. ”

Fang Yuan telah merencanakan banyak hal sebelum menyusup ke surga gua Sastra Mendalam untuk menghadapi segala macam situasi.

Kloning Li Xiao Bai tidak memiliki qi sastra dan talenta qi untuk memulai, bukan karena bakat Fang Yuan sendiri kurang.

Namun, Li Xiao Bai memiliki sejumlah besar puisi terkenal dalam ingatannya, selain dari bumi, ada juga kreasi Fang Yuan sendiri.

Dengan demikian, Li Xiao Bai memilih salah satu dari mereka dan mulai membaca.

Guru Jiang menghembuskan udara, puisi ini dibangun dengan sangat baik, hampir tidak memenuhi standar kompetisi hari ini.

“Apa, itu tidak mengesankan. ”

“Aku duduk di samping Li Xiao Bai selama tiga tahun di kelas, ini jauh melampaui standar biasanya, hahaha. ”

“Bukankah itu bagus? Dengan puisinya sebagai jangkar, dua pemenang berikutnya akan sangat beruntung. ”

Para siswa di bawah panggung menjadi semakin hidup.

Meskipun puisi Li Xiao Bai cukup cocok dengan kemampuannya yang dikenal, dia masih memiliki banyak teman sekelas yang lebih berbakat.

Terutama ketika beberapa siswa memiliki banyak puisi berharga yang mereka siapkan sebelumnya.

Puisi-puisi ini disusun dengan cermat oleh mereka, menggunakan banyak waktu dan usaha untuk membuat, mereka terlalu bagus untuk situasi lain, tetapi ini adalah pengaturan yang tepat untuk menggunakannya.

Ketika drum mulai bergulir dan bunga merah dilewatkan, para siswa elit ini menjadi sangat

bersemangat, mata mereka bersinar.

Drum berhenti.

Sebagian besar siswa kecewa, mengapa mereka tidak dipilih?

Selanjutnya, mata mereka memerah, itu dia lagi!

Bunga merah berhenti di meja Li Xiao Bai.

“Oh?” Li Xiao Bai juga cukup terkejut.

“Aturannya aturan, kamu bisa naik lagi. Cendekiawan Besar Shen tertawa ketika dia menggelengkan kepalanya.

Guru Jiang merasa khawatir lagi, sesuai dengan sifat dan dasar Li Xiao Bai, dia sudah melakukan di atas standar terakhir kali, kali ini ...

Tapi Li Xiao Bai mulai membaca puisinya lagi.

Puisi ini berada di level yang sama dengan yang sebelumnya.

Guru Jiang akhirnya santai ketika dia memandang Li Xiao Bai dengan ekspresi lebih lembut:

“Tampaknya meskipun siswa ini tidak berbakat, dia sangat pekerja keras, dia menyimpan dua puisi sebagai cadangan. Keduanya harus menjadi ciptaannya sendiri, tidak mudah ia berhasil menyusunnya.”

Li Xiao Bai tidak menunjukkan kinerja yang memalukan, Guru Jiang sangat senang karenanya.

“Orang terakhir. ”

“Kedua peluang itu menuju ke Li Xiao Bai, desah, itu benar-benar nasib buruk!”

“Jika saya naik panggung, dua cendekiawan hebat pasti akan terkejut. Tapi saya tidak diberi kesempatan. ”

“Aku ingin tahu siapa yang akan mendapatkan kesempatan ketiga? Jika bukan saya, saya harap bukan mereka juga. ”

Para siswa tidak dapat duduk diam, mereka memiliki pikiran mereka sendiri ketika mereka kehilangan ketenangan.

Drum berguling ketika para siswa melihat bunga merah dengan mata merah.

“Serahkan padaku! Serahkan padaku! ”

“Huh, itu sudah melewatiku ... Aku harap drumnya berlanjut dan itu membuat jalan untukku lagi. ”

“Bang!”

Drum berhenti tiba-tiba dengan suara keras.

Cendekiawan Besar Shen membuka matanya ketika dia tersenyum, “Siapa ini kali ini, ugh. ”

Dia bingung, ekspresi aneh ditunjukkan di wajahnya saat dia menunjuk ke bintang keberuntungan terakhir, dia tidak tahu apakah harus menangis atau tertawa: “Mengapa kamu lagi?”

Li Xiao Bai memegang bunga itu saat dia naik ke atas panggung dengan ekspresi muram.

Dia pertama-tama menangkupkan kedua tangannya pada dua cendekiawan sebelum berpaling kepada siswa di bawah panggung: “Teman-teman sekelas, aku benar-benar tidak melakukan ini dengan sengaja, naik ke panggung tiga kali lebih tidak mengejutkan dan lebih mengejutkan bagiku. Saya tahu bahwa sebagian besar dari Anda lebih berbakat daripada saya, tetapi saya harus membaca tiga kali, saya dengan tulus meminta maaf. ”

Awalnya, teman-teman sekelasnya terkejut dan geram, tetapi setelah mendengar kata-kata dan ekspresi Li Xiao Bai, kemarahan di hati mereka menghilang.

Bahkan, sebagian orang mulai merasa kasihan pada Li Xiao Bai.

Lagipula, bakat dan keterampilan sastra Li Xiao Bai lebih rendah dari mereka, bukankah dia menderita dengan naik panggung?

“Keberuntunganmu terlalu luar biasa. Lupakan saja, mulailah membaca. “Guru Jiang tertawa ketika berbicara.

Li Xiao Bai memulai resitalnya lagi, standarnya biasa tapi kalimat terakhirnya cukup mengesankan.

Meskipun itu hanya titik kecil, itu mengangkat seluruh puisi ke tingkat yang baru.

Cendekiawan Shen tidak hanya tertawa dan memujinya, bahkan Guru Jiang sedikit terkejut: “Baris terakhir puisimu cukup menarik. Bagaimana Anda membuat konsep itu? “

Li Xiao Bai tersenyum pahit: “Guru, saya tidak berani berbohong, puisi ini awalnya hanya terdiri dari tiga baris, saya memikirkan dan menambahkan kalimat terakhir sebelumnya ketika saya cemas, untuk berpikir bahwa kedua sir akan menikmatinya, saya adalah juga cukup terkejut! “

Guru Jiang tertegun sebelum tertawa keras.

Cendekiawan Besar Shen menggelengkan kepalanya, “Li Xiao Bai, Anda sangat jujur. ”

Ternyata dia telah menggunakan metode diam-diam untuk memeriksa qi dan talenta sastra Li Xiao Bai, dia memperoleh informasi bahwa orang ini memiliki bakat yang cukup biasa.

“Tapi itu bukan sesuatu yang langka bahwa dia dapat memiliki kilasan inspirasi dan tampil lebih baik dari biasanya. Cendekiawan Besar Shen tidak punya kecurigaan.

Guru Jiang menilai kembali Li Xiao Bai dengan cara baru.

Dia memandang Li Xiao Bai dengan tidak mencolok ketika dia berpikir: “Meskipun Li Xiao Bai sangat berbakat dalam hal bakat, dia sangat pekerja keras, itu sebabnya dia menyiapkan tiga puisi. Mampu mendapatkan inspirasi dan mengarang ayat di tempat menunjukkan bahwa ia memiliki potensi. Tetapi

hal terbaik tentang dia adalah bahwa dia mengatakan kata-kata itu sebelumnya sebelum putaran ketiga, dia meminta maaf kepada teman-teman sekelasnya, itu adalah keterampilan interpersonal yang baik. Mampu mengartikulasikan serta tulisannya, dan canggih dalam interaksi manusia, ia tidak buruk. ”

“Tunggu. ”Guru Jiang tiba-tiba berpikir:“ Kompetisi ini akan menjadi terkenal di dunia, reputasi saya telah menyebar ke seluruh dunia sebelum ini, itu bukan kuncinya. Tapi Li Xiao Bai akan menjadi terkenal dari ini, jika ada tiga siswa yang tampil, itu akan kurang berdampak, tetapi dia benar-benar mengambil ketiga peluang, dengan cara ini, dia akan menjadi pusat perhatian. ”

“Setelah berakhir imbang melawan Brother Shen, tidak ada yang akan menemukanku untuk duel dalam waktu singkat. Tetapi mungkin ada beberapa orang jahat yang akan menargetkan murid saya untuk mempengaruhi saya! “

Dan masalahnya adalah, Li Xiao Bai adalah murid biasa dan biasa.

Guru Jiang mengerutkan kening ketika dia mengambil keputusan: “Setelah ini, saya perlu memelihara Li Xiao Bai dan diam-diam memberinya uang sekolah! Setelah kompetisi ini, semua orang akan tahu bahwa Li Xiao Bai adalah muridku. Meskipun saya memiliki banyak siswa, dia adalah satu-satunya yang terkenal. ”

“Di masa depan, jika ada yang menyebut Li Xiao Bai, namaku juga akan muncul. Reputasi kita sudah terikat, aku harus merawatnya dengan baik, kalau tidak ... “

Guru Jiang merasa sangat tertekan, ia memutuskan untuk memastikan Li Xiao Bai adalah seorang sarjana yang tepat bahkan jika ia harus menghabiskan banyak upaya dan sumber daya. Bahkan jika dia adalah sepotong kayu murahan, dia harus diukir menjadi batu giok dalam penampilan!

Benua Tengah, gunung Fei He.

Gu Liu Ru menghentikan gerakan pembunuhnya ketika dia menyeka keringat di dahinya, dia menghembuskan napas: “Sudah selesai, waktu aperture abadi telah bergeser ke batasnya, dia akan menghadapi bencana dan kesengsaraan sangat sering. ”

“Terima kasih atas kerja kerasnya. ” Qin Ding Ling tersenyum saat melihat Gu Yue Fang Zheng yang sedang tidur, tiba-tiba, dia terengah-engah.

“Apa itu?” Gu Liu Ru bertanya dengan bingung.

Qin Ding Ling berkata: “Saya menggunakan gerakan pembunuh untuk memeriksa keberuntungan, saya menemukan bahwa setelah gerakan pembunuh Anda diaktifkan, keberuntungan Fang Zheng berubah lagi. Keberuntungan aslinya seperti bukit, subur dan persegi, tapi sekarang telah berubah menjadi ... hmm ... sepertinya tutup panci. ”

Gu Liu Ru sangat bingung: “firasat apa ini?”

Qin Ding Ling menggelengkan kepalanya, dia juga bermasalah: “Dalam jangka pendek, saya tidak bisa memahaminya. ”

Dua bulan kemudian.

Berita tertentu membuat tubuh utama Fang Yuan menghentikan kultivasinya.

“Aku akhirnya menemukan lokasi Istana Naga. ”

“Bagus, pada dasarnya saya telah mempelajari semua metode jalur qi yang ada, saya harus bertindak terlebih dahulu dan mencuri Rumah Gu Abadi ini secara rahasia sebelum Pengadilan Surgawi melakukannya!”

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Tip: Anda dapat menggunakan tombol keyboard kiri, kanan, A dan D untuk menelusuri di antara beberapa bab.

Bab 1825 1825 Mendapatkan Bunga Merah

“Siswa Li Xiao Bai menyapa kedua guru.“Li Xiao Bai berjalan di atas panggung dan berkata dengan sopan.

Cendekiawan Besar Shen tersenyum padanya, mengangguk.

Sementara itu, Guru Jiang dari sekolah ini bertanya: “Xiao Bai, apakah Anda punya puisi?”

Guru Jiang sedikit khawatir terlihat di antara alisnya.Xiao Bai ini sangat berbakat dalam bakat, semoga dia memiliki semacam persiapan sebelum ini, jika tidak dengan standarnya saat ini, ini akan menjadi pertunjukan yang mengecewakan.

Tidak apa-apa jika dia adalah satu-satunya orang yang kecewa, tetapi sekarang dengan Great Scholar Shen di sini.Terutama ketika paruh pertama kompetisi ini sangat menarik dan akan menjadi terkenal di dunia, jika setengah kemudian mengecewakan, semua orang di dunia akan tahu bahwa Guru Jiang adalah orang yang berbakat tetapi tidak bisa mengajar bakat muda sendiri.

“Guru, saya sudah menyiapkan puisi.“Li Xiao Bai segera menjawab, dia cukup percaya diri.

“Kalau begitu, mari kita dengarkan.“Guru Jiang sedikit lebih terjamin sekarang.

Surga-surga Sastra Mendalam ini tidak seperti tempat lain, ia memiliki budaya sastra yang berkembang.

Jika ada yang bisa membuat puisi yang baik, bahkan jika tidak ada yang memberi mereka penghargaan, surga dan bumi akan memberi mereka manfaat!

Jadi, seni membuat puisi adalah tugas yang penting, secara langsung memengaruhi kehidupan, status, reputasi, dan masa depan orang tersebut.

Biasanya, sebagian besar sarjana akan mengakumulasikan fondasi mereka dan menyimpan beberapa baris puisi yang bagus sebagai rahasia, bahkan jika mereka tidak dapat membuat puisi dengan baris-baris itu, mereka akan menyimpannya untuk masa depan.

Jadi, meskipun banyak sarjana dapat membuat puisi yang bagus, mereka tidak akan

menerbitkannya. Mereka akan menyembunyikan kekuatan mereka dan menggunakannya untuk menghadapi kompetisi puisi yang sulit.

Karena itu, tidak aneh atau mengejutkan bahwa Li Xiao Bai menyiapkan puisi.

Li Xiao Bai punya pertimbangan.

“Saya telah membaca puisi yang tak terhitung jumlahnya dalam hidup saya, sebagian besar adalah ciptaan mengejutkan dunia, mereka terkenal di Bumi bahkan setelah ribuan tahun, dan setelah sekian lama, literatur di Bumi berkembang pesat.”

“Tapi jika aku mencoba menggunakan puisi ini, itu akan menjadi masalah!”

“Dunia surga-surga ini memiliki lingkungan jalur informasi, yang paling unggul dalam mengumpulkan informasi. Terutama metode untuk mengamati qi sastra dan bakat qi, hampir semua orang memiliki metode seperti itu, mereka hanya bervariasi dalam kedalaman kemampuan.”

“Saya kekurangan qi sastra dan bakat qi, sebelum saya menggunakan penggantian jiwa, ini hanya seorang siswa biasa. Dengan menciptakan puisi yang mengejutkan dunia sekarang, tidak hanya orang tidak akan percaya padaku, mereka juga akan curiga dan mulai menyelidiki saya.”

“Bahkan jika aku mencoba menjelaskan bahwa itu bukan pekerjaanku setelahnya, itu akan terlambat. Saya akan dianggap tidak jujur, di dunia ini, semua orang akan membenci dan membenci saya.”

Fang Yuan telah merencanakan banyak hal sebelum menyusup ke surga gua Sastra Mendalam untuk menghadapi segala macam situasi.

Kloning Li Xiao Bai tidak memiliki qi sastra dan talenta qi untuk memulai, bukan karena bakat Fang Yuan sendiri kurang.

Namun, Li Xiao Bai memiliki sejumlah besar puisi terkenal dalam ingatannya, selain dari bumi, ada juga kreasi Fang Yuan sendiri.

Dengan demikian, Li Xiao Bai memilih salah satu dari mereka dan mulai membaca.

Guru Jiang menghembuskan udara, puisi ini dibangun dengan sangat baik, hampir tidak memenuhi standar kompetisi hari ini.

“Apa, itu tidak mengesankan.”

“Aku duduk di samping Li Xiao Bai selama tiga tahun di kelas, ini jauh melampaui standar biasanya, hahaha.”

“Bukankah itu bagus? Dengan puisinya sebagai jangkar, dua pemenang berikutnya akan sangat beruntung.”

Para siswa di bawah panggung menjadi semakin hidup.

Meskipun puisi Li Xiao Bai cukup cocok dengan kemampuannya yang dikenal, dia masih memiliki

banyak teman sekelas yang lebih berbakat.

Terutama ketika beberapa siswa memiliki banyak puisi berharga yang mereka siapkan sebelumnya.

Puisi-puisi ini disusun dengan cermat oleh mereka, menggunakan banyak waktu dan usaha untuk membuat, mereka terlalu bagus untuk situasi lain, tetapi ini adalah pengaturan yang tepat untuk menggunakannya.

Ketika drum mulai bergulir dan bunga merah dilewatkan, para siswa elit ini menjadi sangat bersemangat, mata mereka bersinar.

Drum berhenti.

Sebagian besar siswa kecewa, mengapa mereka tidak dipilih?

Selanjutnya, mata mereka memerah, itu dia lagi!

Bunga merah berhenti di meja Li Xiao Bai.

“Oh?” Li Xiao Bai juga cukup terkejut.

“Aturannya aturan, kamu bisa naik lagi. Cendekiawan Besar Shen tertawa ketika dia menggelengkan kepalanya.

Guru Jiang merasa khawatir lagi, sesuai dengan sifat dan dasar Li Xiao Bai, dia sudah melakukan di atas standar terakhir kali, kali ini.

Tapi Li Xiao Bai mulai membaca puisinya lagi.

Puisi ini berada di level yang sama dengan yang sebelumnya.

Guru Jiang akhirnya santai ketika dia memandang Li Xiao Bai dengan ekspresi lebih lembut:

“Tampaknya meskipun siswa ini tidak berbakat, dia sangat pekerja keras, dia menyimpan dua puisi sebagai cadangan. Keduanya harus menjadi ciptaannya sendiri, tidak mudah ia berhasil menyusunnya.”

Li Xiao Bai tidak menunjukkan kinerja yang memalukan, Guru Jiang sangat senang karenanya.

“Orang terakhir.”

“Kedua peluang itu menuju ke Li Xiao Bai, desah, itu benar-benar nasib buruk!”

“Jika saya naik panggung, dua cendekiawan hebat pasti akan terkejut. Tapi saya tidak diberi kesempatan.”

“Aku ingin tahu siapa yang akan mendapatkan kesempatan ketiga? Jika bukan saya, saya harap bukan mereka juga.”

Para siswa tidak dapat duduk diam, mereka memiliki pikiran mereka sendiri ketika mereka kehilangan ketenangan.

Drum berguling ketika para siswa melihat bunga merah dengan mata merah.

“Serahkan padaku! Serahkan padaku! ”

“Huh, itu sudah melewatiku. Aku harap drumnya berlanjut dan itu membuat jalan untukku lagi.”

“Bang!”

Drum berhenti tiba-tiba dengan suara keras.

Cendekiawan Besar Shen membuka matanya ketika dia tersenyum, “Siapa ini kali ini, ugh.”

Dia bingung, ekspresi aneh ditunjukkan di wajahnya saat dia menunjuk ke bintang keberuntungan terakhir, dia tidak tahu apakah harus menangis atau tertawa: “Mengapa kamu lagi?”

Li Xiao Bai memegang bunga itu saat dia naik ke atas panggung dengan ekspresi muram.

Dia pertama-tama menangkap kedua tangannya pada dua cendekiawan sebelum berpaling kepada siswa di bawah panggung: “Teman-teman sekelas, aku benar-benar tidak melakukan ini dengan sengaja, naik ke panggung tiga kali lebih tidak mengejutkan dan lebih mengejutkan bagiku. Saya tahu bahwa sebagian besar dari Anda lebih berbakat daripada saya, tetapi saya harus membaca tiga kali, saya dengan tulus meminta maaf.”

Awalnya, teman-teman sekelasnya terkejut dan geram, tetapi setelah mendengar kata-kata dan ekspresi Li Xiao Bai, kemarahan di hati mereka menghilang.

Bahkan, sebagian orang mulai merasa kasihan pada Li Xiao Bai.

Lagipula, bakat dan keterampilan sastra Li Xiao Bai lebih rendah dari mereka, bukankah dia menderita dengan naik panggung?

“Keberuntunganmu terlalu luar biasa. Lupakan saja, mulailah membaca.” Guru Jiang tertawa ketika berbicara.

Li Xiao Bai memulai resitalnya lagi, standarnya biasa tapi kalimat terakhirnya cukup mengesankan.

Meskipun itu hanya titik kecil, itu mengangkat seluruh puisi ke tingkat yang baru.

Cendekiawan Shen tidak hanya tertawa dan memujinya, bahkan Guru Jiang sedikit terkejut: “Baris terakhir puisimu cukup menarik. Bagaimana Anda membuat konsep itu? “

Li Xiao Bai tersenyum pahit: “Guru, saya tidak berani berbohong, puisi ini awalnya hanya terdiri dari tiga baris, saya memikirkan dan menambahkan kalimat terakhir sebelumnya ketika saya cemas, untuk berpikir bahwa kedua sir akan menikmatinya, saya adalah juga cukup terkejut! “

Guru Jiang tertegun sebelum tertawa keras.

Cendekiawan Besar Shen menggelengkan kepalanya, “Li Xiao Bai, Anda sangat jujur.”

Ternyata dia telah menggunakan metode diam-diam untuk memeriksa qi dan talenta sastra Li Xiao Bai, dia memperoleh informasi bahwa orang ini memiliki bakat yang cukup biasa.

“Tapi itu bukan sesuatu yang langka bahwa dia dapat memiliki kilasan inspirasi dan tampil lebih baik

dari biasanya. Cendekiawan Besar Shen tidak punya kecurigaan.

Guru Jiang menilai kembali Li Xiao Bai dengan cara baru.

Dia memandang Li Xiao Bai dengan tidak mencolok ketika dia berpikir: “Meskipun Li Xiao Bai sangat berbakat dalam hal bakat, dia sangat pekerja keras, itu sebabnya dia menyiapkan tiga puisi. Mampu mendapatkan inspirasi dan mengarang ayat di tempat menunjukkan bahwa ia memiliki potensi. Tetapi hal terbaik tentang dia adalah bahwa dia mengatakan kata-kata itu sebelumnya sebelum putaran ketiga, dia meminta maaf kepada teman-teman sekelasnya, itu adalah keterampilan interpersonal yang baik. Mampu mengartikulasikan serta tulisannya, dan canggih dalam interaksi manusia, ia tidak buruk.”

“Tunggu.” Guru Jiang tiba-tiba berpikir: “Kompetisi ini akan menjadi terkenal di dunia, reputasi saya telah menyebar ke seluruh dunia sebelum ini, itu bukan kuncinya. Tapi Li Xiao Bai akan menjadi terkenal dari ini, jika ada tiga siswa yang tampil, itu akan kurang berdampak, tetapi dia benar-benar mengambil ketiga peluang, dengan cara ini, dia akan menjadi pusat perhatian.”

“Setelah berakhir imbang melawan Brother Shen, tidak ada yang akan menemukanku untuk duel dalam waktu singkat. Tetapi mungkin ada beberapa orang jahat yang akan menargetkan murid saya untuk mempengaruhi saya!”

Dan masalahnya adalah, Li Xiao Bai adalah murid biasa dan biasa.

Guru Jiang mengerutkan kening ketika dia mengambil keputusan: “Setelah ini, saya perlu memelihara Li Xiao Bai dan diam-diam memberinya uang sekolah! Setelah kompetisi ini, semua orang akan tahu bahwa Li Xiao Bai adalah muridku. Meskipun saya memiliki banyak siswa, dia adalah satu-satunya yang terkenal.”

“Di masa depan, jika ada yang menyebut Li Xiao Bai, namaku juga akan muncul. Reputasi kita sudah terikat, aku harus merawatnya dengan baik, kalau tidak.”

Guru Jiang merasa sangat tertekan, ia memutuskan untuk memastikan Li Xiao Bai adalah seorang sarjana yang tepat bahkan jika ia harus menghabiskan banyak upaya dan sumber daya. Bahkan jika dia adalah sepotong kayu murahan, dia harus diukir menjadi batu giok dalam penampilan!

Benua Tengah, gunung Fei He.

Gu Liu Ru menghentikan gerakan pembunuhnya ketika dia menyeka keringat di dahinya, dia menghembuskan napas: “Sudah selesai, waktu aperture abadi telah bergeser ke batasnya, dia akan menghadapi bencana dan kesengsaraan sangat sering.”

“Terima kasih atas kerja kerasnya.” Qin Ding Ling tersenyum saat melihat Gu Yue Fang Zheng yang sedang tidur, tiba-tiba, dia terengah-engah.

“Apa itu?” Gu Liu Ru bertanya dengan bingung.

Qin Ding Ling berkata: “Saya menggunakan gerakan pembunuh untuk memeriksa keberuntungan, saya menemukan bahwa setelah gerakan pembunuh Anda diaktifkan, keberuntungan Fang Zheng berubah lagi. Keberuntungan aslinya seperti bukit, subur dan persegi, tapi sekarang telah berubah menjadi.hmm.sepertiya tutup panci.”

Gu Liu Ru sangat bingung: “firasat apa ini?”

Qin Ding Ling menggelengkan kepalanya, dia juga bermasalah: “Dalam jangka pendek, saya tidak bisa memahaminya.”

Dua bulan kemudian.

Berita tertentu membuat tubuh utama Fang Yuan menghentikan kultivasinya.

“Aku akhirnya menemukan lokasi Istana Naga.”

“Bagus, pada dasarnya saya telah mempelajari semua metode jalur qi yang ada, saya harus bertindak terlebih dahulu dan mencuri Rumah Gu Abadi ini secara rahasia sebelum Pengadilan Surgawi melakukannya!”

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Tip: Anda dapat menggunakan tombol keyboard kiri, kanan, A dan D untuk menelusuri di antara beberapa bab.